

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini, keperluan kepada asuransi semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Setiap individu yang membuka usaha perdagangan selalunya memerlukan perlindungan keselamatan dan jaminan kesejahteraan bagi usahanya. Dengan itu, perlindungan asuransi pada hari ini dianggap sangat penting bagi keselamatan dan kesejahteraan baik untuk perusahaan maupun individu.

Pendirian perusahaan-perusahaan asuransi juga telah memberikan sumbangan yang besar terhadap sektor ekonomi sebuah negara. Selain dapat memberikan bantuan keuangan kepada individu dan negara, perusahaan juga memberikan keuntungan dari investasi di perusahaan yang bergerak dalam pembangunan sektor-sektor penting negara yang dikelola oleh swasta atau pemerintah. Oleh karena itu, eksistensinya sangat diperlukan bagi pembangunan.¹

Usaha perasuransian telah cukup lama hadir di Indonesia dan ikut berperan dalam perjalanan sejarah bangsa berdampingan dengan

¹ Hasan NI.(2014).Pengantar asuransi

sektor kegiatan ekonomi lainnya, menurut ketentuan pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) yang dimaksud dengan asuransi atau pertanggungan mengakibatkan diri kepada seorang tertanggung. Dengan menerima uang premi. Untuk memberikan penggantian terhadap tertanggung karena suatu kerugian. Kerusakan atau kehilangan. keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.²

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan. Seperti diketahui bahwa setiap perusahaan/organisasi memiliki tujuan tertentu, dimana untuk mencapai tujuan tersebut mutlak perlu adanya manajemen. Demikian juga dengan manajemen keuangan yang baik dan tepat akan mengarahkan pencapaian

² Abdul R. Salim, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), h.199

tujuan perusahaan/organisasi. Sebaliknya kurang baiknya dalam manajemen keuangan akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan secara keseluruhan dan akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan.³

Banyak tolak ukur yang bisa digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan asuransi, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan asuransi itu sendiri. Kinerja keuangan asuransi menyangkut kemampuan keuangan tersebut untuk menuhinya jika terjadi klaim dari nasabah. Hal ini penting untuk diketahui, karena tidak sedikit perusahaan asuransi yang tampak dari luarnya megah, misalnya gedungnya bertingkat, tetapi tatkala terjadi klaim dari nasabah perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya.⁴

Setiap kebijakan perusahaan yang menyangkut dengan keuangan sebaiknya diputuskan berdasarkan rasio keuangan. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap keputusan yang dibuat dalam hal keuangan, tidak salah langkah. Pentingnya untuk berhati-hati dalam memutuskan kebijakan manajemen perusahaan, karena berhubungan dengan berbagai kepentingan perusahaan. Kesalahan menentukan keputusan, akan

³ Sumardi R. Suharyono, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (LPU-UNAS,2020), h.20

⁴ Yuliana, "Kinerja Keuangan PT Panin Insurance Tbk. Dengan Metode MDA," (skripsi Yuliana, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana, 2008)

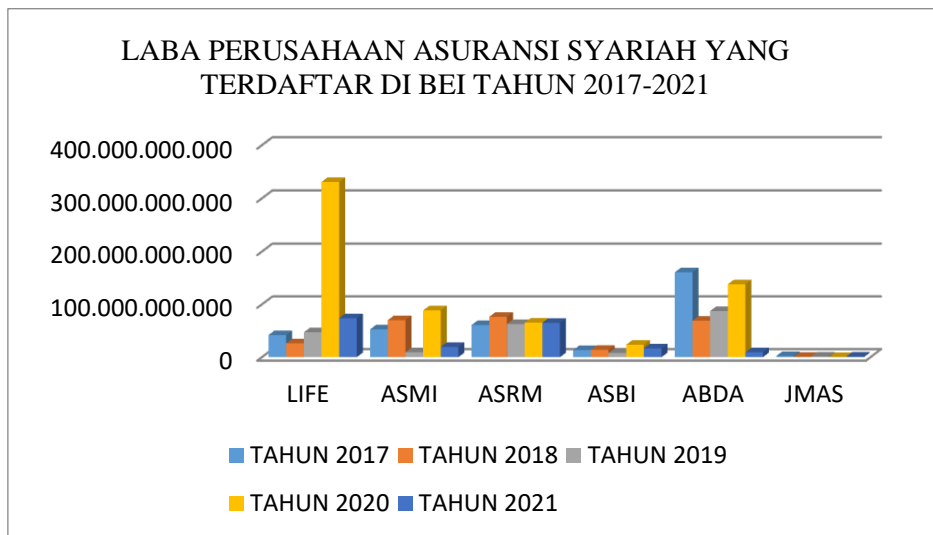
berakibat pada kerugian. Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.⁵

Kenaikan atau penurunan laba disebut dengan pertumbuhan atau perubahan laba. Pertumbuhan atau perubahan laba mempunyai hubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Laba yaitu suatu parameter/indikator untuk melihat apakah suatu kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai pertumbuhan atau perubahan keadaan/kondisi keuangan dari perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi apa saja yang telah dihasilkan di masa yang lalu serta di masa yang sedang berjalan. Rasio keuangan yaitu perbandingan angka-angka yang diperoleh dari data laporan keuangan.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama sebuah perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya. Manajemen selalu

⁵“Rasio Keuangan: Pengertian,Fungsi, dan Berbagai Jenisnya”
<https://accurate.id/akuntansi/rasiokeuangan>, diakses pada 16 Januari 2023, Pukul 14.00

merencanakan besarnya keuntungan untuk setiap periode, ditentukan oleh tujuan yang ingin dicapai. Menentukan jumlah laba target sangat penting dalam mencapai tujuan seluruh bisnis.



Gambar 1.1 Laba Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan excel versi 2010

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pendapatan laba perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pendapatan laba pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berbeda setiap tahunnya. Seperti pada PT Asuransi Jiwa Sinar Mas Tbk (LIFE) pada tahun 2018 mengalami penurunan, lalu pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dan pada tahun 2021 mengalami penurunan. PT

Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI) pada tahun 2018 mengalami kenaikan pendapatan laba, pada tahun 2019 mengalami penurunan pendapatan laba, pada tahun 2020 mengalami kenaikan pendapatan laba dan tahun 2021 mengalami penurunan pendapatan laba. PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) pada tahun 2018 mengalami kenaikan pendapatan laba, pada tahun 2019 mengalami penurunan pendapatan laba, pada tahun 2020-2021 pendapatan laba mengalami kenaikan. PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) mengalami penurunan pendapatan laba tahun 2019, pada tahun 2020 pendapatan laba meningkat, dan pada tahun 2021 pendapatan laba kembali turun. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) mengalami penurunan pendapatan dana pada tahun 2018, lalu pada tahun 2019-2020 pendapatan laba perusahaan mengalami peningkatan dan pada tahun 2021 pendapatan laba kembali mengalami penurunan. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) pendapatan laba pada perusahaan ini tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan analisis laporan keuangan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang secara khusus dimaksudkan guna memberikan masukan bagi investor maupun calon investor dalam menyusun strategi investasi, untuk menilai dan memilih perusahaan

asuransi yang memiliki kinerja keuangan yang bagus dan dapat menghasilkan laba yang diharapkan, sehingga investor dapat memaksimalkan pendapatan investasinya.

Beberapa penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Diantaranya penelitian Anny, Firly Robbiul (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Putri Sarirati dan Dewi Melani (2021) “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Farmasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap perubahan laba. *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba dengan mengambil judul: **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan ekonomi dunia menuntut perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan menunjukkan perolehan laba yang baik setiap tahunnya.
2. Laba yang diperoleh perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Oleh karena itu penulis membatasi pembahasan atas permasalahan

yang dikaji, yaitu penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dengan menggunakan tiga rasio keuangan, yaitu *Debt to Equity Ratio*, karena rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal yang dijadikan untuk jaminan utang (kasmir, 2018). *Current Ratio* karena rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. dan *Return on Asset* karena rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan modal. Sehingga *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Asset* adalah tolak ukur penting bagi banyak pihak yang terlibat dengan suatu bisnis perusahaan. Dengan menggunakan ketiga rasio ini dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang akan diberikan modal dalam rangka berinvestasi.

D. Rumusan Masalah

Sugiono menegaskan bahwasannya rumusan masalah berbeda dengan masalah. Masalah adalah bentuk kesenjangan antara yang diharapkan dengan realita yang sebenarnya. Sedangkan rumusan masalah adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti, kemudian pertanyaan

tersebut dicarikan jawabannya melalui penelitian, olah data, eksperimen dan lain sebagainya secara ilmiah.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan Penelitian

Sugiono mengungkapkan bahwa tujuan penelitian yaitu agar data dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Sedangkan tujuan penelitian menurut Rina Hayati adalah bagian daripada adanya bentuk pernyataan terkait mengapa riset dijalankan. Sehingga dalam penulisan untuk tujuan penelitian ini sangatlah mungkin dalam

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2021), h.63

mengidentifikasi konsep guna menjelaskan atau memprediksi situasi atau solusi untuk situasi yang menunjukkan jenis studi yang akan dilakukan.⁷

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Menguji pengaruh *Return on Asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

⁷ “Tujuan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” <http://deepublishstore.com/tujuan-penelitian/> diakses pada 16 Januari 2023, pukul 19.09 WIB

1. Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran yang memberikan banyak tambahan ilmu pengetahuan serta menyelaraskan apa yang didapat selama kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai apa yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis tentang factor-faktor yang berhubungan dengan penelitian, sebagai bahan referensi bagi civitas akademisi, serta untuk menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Bagi Pelaku Pasar

Investor dan pemimpin perusahaan dapat memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit, dan keputusan sejenis secara rasional.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah sistematika penulisan yang bertujuan agar sebuah penelitian menjadi sistematis dan lebih terarah. Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab. Dimana setiap bab akan dibagi menjadi beberapa sub bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis, pada bab ini terdiri dari paparan teori, hubungan antar variabel, dan hipotesa.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, pada bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai dengan pembahasan yang analitis

dan terpadu, temuan-temuan tersebut akan disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan jawaban ringkas terhadap perumusan masalah yang diajukan dalam bab I, dan saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian serta dapat ditunjukkan kepada pengambil kebijakan, pengguna hasil penelitian, ataupun kepada peneliti berikutnya.